

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SATUAN POLISI
PAMONG PRAJA (SATPOL PP) DALAM PEMBINAAN
KENAKALAN REMAJA DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH:

MUHAMMAD FIKRI ARDIANSYAH
NPM. 20041010222

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SURABAYA
2026**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SATUAN POLISI
PAMONG PRAJA (SATPOL PP) DALAM PEMBINAAN
KENAKALAN REMAJA DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH:

MUHAMMAD FIKRI ARDIANSYAH
NPM. 20041010222

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
(SATPOL PP) DALAM PEMBINAAN KENAKALAN REMAJA DI KOTA
SURABAYA**

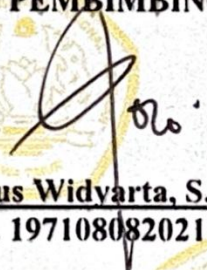
Disusun oleh:

Muhammad Fikri Ardiansyah
NPM. 20041010222

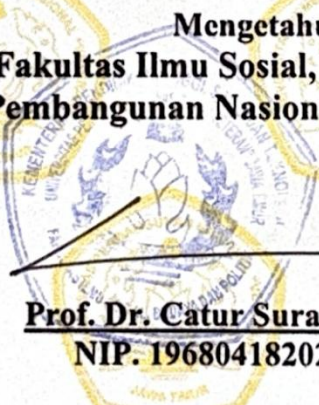
Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING


Dr. Agus Widvarta, S.Sos., M.Si
NIP. 197108082021211005

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

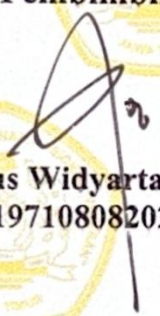
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
(SATPOLPP) DALAM PEMBINAAN KENAKALAN REMAJA DI KOTA
SURABAYA**

Disusun Oleh:

Muhammad Fikri Ardiansyah
20041010222

**Telah diuji kebenaran oleh Tim Penguji dan diterbitkan pada jurnal
Indonesian Social Science Review (Terakreditasi Sinta 4) Volume 5 Nomor
11, Maret Tahun 2027**

Pembimbing


Dr. Agus Widyarta, S.Sos., M.Si
NIP. 197108082021211005

Tim Penguji,
1. Ketua


Vidya Imanuari Pertiwi, S.AP, M.PA
NIP. 199509122024062002

2. Sekretaris


Dr. Agus Widyarta, S.Sos, M.Si
NIP.197108082021211005

3. Anggota


Dra. Susi Hardjati, M.AP
NIP. 196902101993032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.SI
NIP. 196804182021211006

LEMBAR REVISI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
(SATPOLPP) DALAM PEMBINAAN KENAKALAN REMAJA DI KOTA
SURABAYA**

Disusun Oleh:

Muhammad Fikri Ardiansyah
20041010222

Telah direvisi dan disahkan pada tanggal 31 Agustus 2026

Menyetujui,

Ketua

Sekretaris

Anggota



Vidya Imanuari Pertiwi, S. AP., MPA
NIP. 199509122024062002

Dr. Agus Widvarta S.Sos., M.Si
NIP.19710808202121100

Dra.Susi Hardjati, M.AP.
NIP.196902101993032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fikri Ardiansyah

NPM : 20041010222

Program : Sarjana (S1)

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana maestinya.

Surabaya, 31 Agustus 2026
pernyataan



Muhammad Fikri Ardiansyah
NPM. 20041010222

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dalam Pembinaan Kenakalan Remaja Di Kota Surabaya”**.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan sesuai kurikulum Program Studi Administrasi Publik yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Agus Widyarta, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing atas segala perhatian, bimbingan, dan arahan yang bermanfaat, serta dengan rela meluangkan waktunya untuk penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Susi Hardjati, M.AP selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Dr. Agus Widyarta, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.

6. Orang tua serta keluarga penulis yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa, nasehat dan dukungan serta memberikan motivasi dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Naadiyah Amaliyah yang selalu mendampingi senantiasa mengiringi penulis dengan doa, nasehat dan dukungan serta memberikan motivasi dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat dan teman-teman Program Studi Ilmu Administrasi Publik angkatan 2020 dan juga sahabat-sahabat penulis lainnya yang telah membantu penulis baik moril maupun materil serta memberikan masukan dan semangat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap ini bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik sangat penulis harapkan demi memperbaiki dan menyempurnakan penulisan yang selanjutnya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang lain.

Surabaya, 28 Agustus 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR REVISI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teori.....	19
a. Pengorganisasian (<i>Organization</i>)	24
b. Penafsiran (<i>Interpretation</i>).....	25
c. Penerapan (<i>Application</i>)	27
2.3 Kerangka Berpikir	39

BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Fokus Penelitian	43
1. Pengorganisasian (<i>Organization</i>)	44
2. Penafsiran (<i>Interpretation</i>).....	45
3. Penerapan (<i>Application</i>).....	46
3.4 Sumber Data	47
3.4.1. Data Primer	48
3.4.2. Data Sekunder	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	48
3.6 Teknik Analisis Data	50
3.7 Keabsahan data	53
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.2 Hasil Penelitian	68
4.2.1 <i>Organization</i> (Pengorganisasian).....	68
1. Program Preventif: Satpol PP Goes To School dan Duta Trantibum ..	89
2. Program Penanganan: Patroli Asuhan Rembulan	91
3. Program Rehabilitatif: Rumah Perubahan, Rumah Aman, dan Kampung Anak Negeri	92
4. Inovasi dan Adaptasi Program	94
4.2.2 <i>Interpretation</i> (Penafsiran).....	96
a. Program Konkret yang Dilaksanakan	98

b. Mekanisme Pelaksanaan	102
c. Ketersediaan Sumber Daya	106
d. Pelatihan Khusus.....	110
e. Prosedur Penanganan Remaja	115
f. Pendekatan Persuasif dan Rehabilitatif.....	118
4.2.3 <i>Application</i> (Penerapan).....	123
4.3 Pembahasan	133
4.3.1 Implementasi Kebijakan Satpol PP dalam Pembinaan Kenakalan Remaja di Kota Surabaya: Tinjauan dari Aspek Pengorganisasian	133
4.3.2 Implementasi Kebijakan Satpol PP dalam Pembinaan Kenakalan Remaja di Kota Surabaya: Tinjauan dari Aspek Penafsiran (<i>Interpretation</i>)	141
4.3.3 Implementasi Kebijakan Kebijakan Satpol PP dalam Pembinaan Kenakalan Remaja di Kota Surabaya: Tinjauan dari Aspek Penerapan (<i>Application</i>).....	150
BAB V	162
KESIMPULAN DAN SARAN	162
5.1. Kesimpulan	162
5.2. Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA.....	166

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Remaja yang Terjaring Razia.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 4.1 Gambar Struktur Satpol PP Kota surabaya.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Komparasi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	18
Tabel 2.2 Rangkaian Peristiwa Kenakalan Remaja.....	40
Tabel 4.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Penanganan Hasil Penjangkauan Anak.....	131
Tabel 4.2 Kategori dan Jumlah Kasus Tiap Bulan.....	154

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA (SATPOL PP) DALAM PEMBINAAN KENAKALAN REMAJA DI KOTA SURABAYA

MUHAMMAD FIKRI ARDIANSYAH

NPM. 20041010222

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka kenakalan remaja di Kota Surabaya yang meliputi tawuran, balap liar, dan konsumsi minuman keras, sehingga diperlukan implementasi kebijakan yang efektif dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dalam melakukan pembinaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi kebijakan Satpol PP dalam pembinaan kenakalan remaja di Kota Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori peran sektor publik dari Charles O. Jones yang mencakup pengorganisasian, penafsiran, dan penerapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pembinaan kenakalan remaja telah diimplementasikan secara komprehensif melalui tiga dimensi tersebut. Pada aspek pengorganisasian, Satpol PP menyusun kebijakan berbasis data operasional dan laporan masyarakat dengan landasan hukum yang kuat serta inovasi program Duta Trantibum dan Satpol PP Goes to School. Pada aspek penafsiran, kebijakan diterjemahkan ke dalam program patroli Asuhan Rembulan dan pembinaan intensif di Rumah Perubahan serta Rumah Aman dengan pendekatan persuasif dan rehabilitatif. Pada aspek penerapan, program dilaksanakan secara konsisten didukung pemanfaatan teknologi dan partisipasi aktif masyarakat. Keberhasilan kebijakan tercermin dari penurunan kasus kenakalan remaja dari lebih dari 450 kasus menjadi di bawah 100 kasus atau menurun sekitar 80 persen. Kesimpulannya, implementasi kebijakan Satpol PP dalam pembinaan kenakalan remaja berjalan efektif melalui sinergi ketiga dimensi peran sektor publik. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, optimalisasi pemanfaatan teknologi, penguatan koordinasi lintas sektor, serta penambahan anggaran dan rekrutmen personel untuk memperkuat pengawasan di tingkat kecamatan dan kelurahan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Satpol PP, Pembinaan Kenakalan Remaja, Peran Sektor Publik.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE POLICY OF THE CIVIL SERVICE POLICE UNIT (SATPOL PP) IN GUIDING JUVENILE DELINQUENCY IN SURABAYA CITY

MUHAMMAD FIKRI ARDIANSYAH

NPM. 20041010222

Public Administration Study Program, Faculty of Social, Cultural and Political Sciences
National Development University "Veteran" East Java

This research is motivated by the high rate of juvenile delinquency in Surabaya City, which includes brawls, illegal racing, and alcohol consumption, necessitating effective policy implementation from the Civil Service Police Unit (Satpol PP) in conducting guidance programs. The purpose of this research is to describe and analyze the implementation of Satpol PP policy in guiding juvenile delinquency in Surabaya City. The research employs a descriptive qualitative approach using Charles O. Jones's public sector roles theory, which encompasses organization, interpretation, and application. The findings reveal that the juvenile delinquency guidance policy has been comprehensively implemented through these three dimensions. In the organization aspect, Satpol PP formulates policies based on operational data and public reports, supported by strong legal foundations and program innovations such as the Trantibum Ambassador and Satpol PP Goes to School programs. In the interpretation aspect, policies are translated into operational programs including Asuhan Rembulan patrols and intensive guidance at Rumah Perubahan and Rumah Aman with persuasive and rehabilitative approaches. In the application aspect, programs are consistently executed with technological support and active community participation. The policy's success is reflected in the decline of juvenile delinquency cases from more than 450 cases to below 100 cases, representing approximately an 80 percent decrease. The research concludes that Satpol PP policy implementation in juvenile delinquency guidance has been effectively carried out through the synergy of the three dimensions of public sector roles. This study recommends enhancing human resource quality through continuous training, optimizing technology utilization, strengthening cross-sector coordination, as well as increasing budget allocation and personnel recruitment to strengthen surveillance at the sub-district and village levels.

Keywords: Policy Implementation, Satpol PP, Juvenile Delinquency Guidance, Public Sector Roles.